

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis mempelajari, membahas dan mengkaji serta menganalisa skripsi yang berjudul “Korelasi Prestasi Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa di SDN 3 Krajangkulon Kaliwungu, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi Pendidikan Agama Islam berada pada kualifikasi cukup baik, yaitu memiliki skor rata-rata 77. Skor ini berada pada interval 74-77. Pada kategori/kualifikasi baik artinya rata-rata mayoritas siswa SDN 3 Krajangkulon Kaliwungu memiliki nilai baik pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.
2. Pada variabel perilaku keagamaan siswa SDN 3 Krajangkulon Kaliwungu juga berada pada kualifikasi baik, yaitu memiliki skor rata-rata 59,15. Skor ini berada pada interval 56-62 dan termasuk kategori/kualifikasi cukup baik, artinya rata-rata mayoritas siswa SDN 3 Krajangkulon Kaliwungu memiliki perilaku keagamaan yang baik pula.
3. Berdasarkan analisis data statistik korelasi product moment menunjukkan bahwa $r_{xy} = 0,521$ sedangkan pada taraf signifikansi 5 % (0,344) maupun pada taraf signifikansi 1% (0,442) yang berarti $r_{xy} \geq r_t$, sehingga dapat dikatakan hubungan prestasi pendidikan agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa SD 3 Krajangkulon Kaliwungu signifikan. Melalui hasil perhitungan tersebut, maka hipotesis yang berbunyi “ada korelasi yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa SDN 3 Krajangkulon Kaliwungu.”

B. Saran-saran

Sehubungan dengan pembahasan masalah dalam skripsi ini, maka penulis memandang perlu untuk menyampaikan saran-saran demi peningkatan pembinaan siswa di SDN 3 Krajangkulon Kaliwungu pada khususnya.

Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi siswa, prestasi adalah usaha yang harus diraih kapan dan dimana saja. Oleh karena belajar dengan sungguh-sungguh, tekun, bisa memanfaatkan waktu luang untuk belajar merupakan salah satu cara menuju prestasi.
2. Bagi guru, prestasi yang baik belum tentu menjamin perilaku keagamaan siswa akan baik, akan tetapi jika bidang studi agama diajarkan melalui amalan/praktek, suritauladan yang baik, dan bimbingan yang terus menerus, maka anak didik tidak hanya mendapatkan ilmu tetapi benar-benar dapat mengimplentasikan dalam kehidupannya.
3. Bagi Orang tua, seyogyanya mengajarkan ilmu kepada anak-anaknya yaitu yang menyangkut Al-Qur'an dan ilmu ibadah dasar seperti shalat, puasa, zakat, haji dan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan kewajiban sehari-hari seorang muslim.